

PROYEK AKHIR

**VARIASI *HAND PAINTING* DENGAN PAYET
SEBAGAI HIASAN PADA BUSANA PESTA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Menyelesaikan Program Studi D3 Tata Busana



Oleh:

KIKI OKTRI FIANTI

76409/2006

**PROGRAM STUDI TATA BUSANA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

**VARIASI HAND PAINTING DENGAN PAYET
SEBAGAI HIASAN PADA BUSANA PESTA**

Nama : Kiki Oktri Fianti
NIM : 76409/2006
Program Studi : Tata Busana
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2012

Disetujui Oleh

Ketua Progran Studi



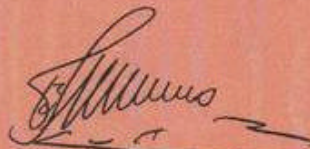
Dra. Yasnidawati, M.Pd
NIP. 196103141986032015

Pembimbing



Dra. Izwerni
NIP. 194802231985032001

Ketua Jurusan KK
FT UNP



Dra. Ernawati, M.Pd
NIP. 1961 0618 1989 03 2002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Proyek Akhir
Program Studi Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Variasi Hand Painting Dengan Payet
Sebagai Hiasan Pada Busana Pesta
Nama : Kiki Oktri Fianti
NIM : 76409/2006
Program Studi : Tata Busana
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

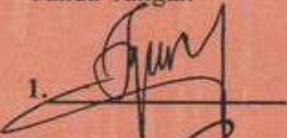
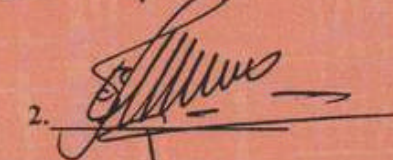
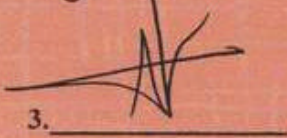
Padang, Januari 2012

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Pembimbing : Dra. Izwerni
NIP. 194802231985032001
2. Penguji : Dra. Ernawati, M.Pd
NIP. 196106181989032002
3. Penguji : Dra. Rahmiati, M.Pd
NIP. 1962094 198703 2003

1. 
2. 
3. 

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan pembuatan Proyek Akhir yang berjudul **“Variasi Hand Painting Dengan Payet Sebagai Hiasan Pada Busana Pesta”**. Tujuannya adalah untuk menyelesaikan Program Diploma III Tata Busana pada jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Pembuatan Proyek Akhir ini tidak lepas dari dukungan bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, untuk semua itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan Tim Penguji Proyek Akhir..
3. Ibu Dra. Yasnidawati, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Program Studi D3 Tata Busana.
4. Ibu Dra. Izwerni, selaku Dosen Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing Proyek Akhir.
5. Ibu Dra. Rahmiati, M. Pd, selaku Tim Penguji Proyek Akhir.
6. Seluruh Staff Pengajar, Tata Usaha serta Teknisi Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

7. Teristimewa untuk keluarga besar (Ayah, ibu, kakak, dan adek) yang telah memberikan semangat, doa, dan materil untuk menyelesaikan Proyek Akhir ini serta adek, kakak, dan sahabat-sahabatku D3 Tata busana yang memberikan motivasi, dorongan dan bantuannya sehingga Proyek Akhir ini dapat diselesaikan.
8. Rekan-rekan senasib dan seperjuangan yang selalu memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan Proyek Akhir ini.

Semoga bimbingan, arahan, masukan dan sumbangan pemikiran yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT, sebagai suatu amal kebaikan disisi-Nya. Amin.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam pembuatan Proyek Akhir ini, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga proposal ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Padang, Januari 2012

Penulis

ABSTRAK

KIKI OKTRI FIANTI, 2012: Variasi *Hand Painting* dengan Payet Sebagai Hiasan Busana Pesta. Program Studi D3 Tata Busana, Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP

Busana pesta adalah busana yang dipakai untuk menghadiri pesta yang mana nilai keindahannya lebih tinggi dibandingkan busana sehari-hari, lebih istimewa baik dilihat dari model, bahan, warna, hiasan dan perlengkapannya. Busana yang dikenakan akan lebih menarik jika pada bahan terdapat hiasan, diantaranya dengan menggunakan teknik *hand painting* dan payet. *Hand painting* adalah membuat lukisan atau membuat seni lukis secara manual atau dengan menggunakan tangan dan menghasilkan karya seni yang indah dipandang mata. Dari proyek akhir ini penulis membuat busana pesta yaitu variasi *hand painting* dengan payet di atas kain sutera organdi, menggunakan cat tekstil jenis bubuk khusus untuk bahan sutera organdi. Tujuan pembuatan busana pesta dengan menggunakan hiasan ini untuk meningkatkan nilai seni sehingga memberikan ciri khas pada busana pesta, menambah wawasan dan pengetahuan serta kreativitas untuk menghasilkan suatu karya baru serta untuk berwirausaha. Model dari busana pesta ini berbentuk long dress pias delapan, bersiluet A, kerung leher berbentuk U diberi rimpel dengan pola lingkaran penuh, memakai lengan suai sampai bawah siku dan ujung lengan disambung dengan pola $\frac{1}{4}$ lingkaran. memakai resleting jepang pada bagian tengah belakang. Busana pesta ini menggunakan motif naturalis berupa bunga, daun dan batang yang sudah distilasi, hiasan ini di tempatkan pada sisi bawah pinggir pada semua bagian badan yang dipecah delapan. Warna pada bahan utama sutera organdi putih gading (broken white) yang kemudian dilapisi dengan bahan saten sutera berwarna hijau. Warna yang digunakan untuk hiasan payet adalah warna orange dan ungu. Dalam pembuatan produk ini sangat diperlukan ketelitian yang tinggi pada proses pencatan bahan, supaya mendapatkan hasil yang lebih rapi dan bagus.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat Proyek Akhir	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Hand Painting	6
B. Lekapan Payet.....	21
C. Busana Pesta.....	23

BAB III RANCANGAN PRODUK

A. Model	36
B. Bahan.....	41
C. Warna	41

BAB IV PROSEDUR KERJA DAN PEMBAHASAN

A. Langkah Kerja	43
1. Mempersiapkan Alat	43
2. Mempersiapkan Bahan.....	43
3. Mengambil Ukuran.....	44
4. Membuat Pola	44
5. Rancangan Bahan.....	50
6. Proses Painting	53
7. Proses Meghias Busana Dengan Lekapan Payet.....	61
8. Memotong Bahan.....	63
9. Proses Menjahit Gaun.....	64
B. Keselamatan Kerja	65
C. Cara Memelihara Busana dan Bahan Sutera	66
D. Rancangan Waktu, Biaya dan Harga	67
E. Pembahasan.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA	73
-----------------------------	----

LAMPIRAN	75
-----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 : Kuas berujung bulat	7
2. Gambar 2 : Kuas berujung pipih	7
3. Gambar 3 : Kuas berujung lancip	7
4. Gambar 4 : Memegang dekat ke ujung kuas	8
5. Gambar 5 : Memegang dekat kekebagian tengah kuas	8
6. Gambar 6 : Memegang pada bagian tengah kuas	9
7. Gambar 7 : Contoh sapuan kuas berujung lancip.....	9
8. Gambar 8 : Contoh sapuan kuas berujung lancip.....	9
9. Gambar 9 : Contoh sapuan kuas berujung pipih bernomor kecil	10
10. Gambar 10 : Contoh sapuan kuas berujung bulat.....	10
11. Gambar 11 : Contoh sapuan kuas berujung lancip	10
12. Gambar 12 : Contoh sapuan kuas berujung bulat.....	11
13. Gambar 13 : Lingkaran warna prang.....	13
14. Gambar 14 : Warna Pokok atau Primer	13
15. Gambar 15 : Warna Sekunder	14
16. Gambar 16 : Warna Intermediate	15
17. Gambar 17 : Gambar Warna Tersier	16
18. Gambar 18 : Gambar Warna kuartier	17
19. Gambar 19 : Warna tint biru.....	17
20. Gambar 20 : Warna shade hijau	18
21. Gambar 21 : Kombinasi Warna Monokromatis	18

22. Gambar 22 : Kombinasi Warna Analog	19
23. Gambar 23 : Kombinasi Warna Komplementer	19
24. Gambar 24 : Kombinasi Warna Split Komplementer	19
25. Gambar 25 : Kombinasi Warna Double Komplementer	20
26. Gambar 26 : Kombinasi Warna Segitiga	20
27. Gambar 27 : Payet Pasir	22
28. Gambar 28 : Payet Bambu	22
29. Gambar 29 : Payet Tebu.....	23
30. Gambar 30 : Payet Piring	23
31. Gambar 31 : Bentuk Ragam Hias Naturalis.....	28
32. Gambar 32 : Bentuk Ragam Hias Geometris	29
33. Gambar 33 : Bentuk Ragam Hias Dekoratif	29
34. Gambar 34 : Contoh Stilasi Bunga	30
35. Gambar 35 : Pola Serak atau Pola Tabur	31
36. Gambar 36 : Pola Pinggiran Berdiri.....	31
37. Gambar 37 : Pola Pinggiran Bergantung.....	32
38. Gambar 38 : Pola Pinggiran Simetris	32
39. Gambar 39 : Pola Pinggiran Berjalan.....	33
40. Gambar 40 : Pola Pinggiran Memanjat.....	33
41. Gambar 41 : Pola Mengisi Bidang Segi Empat.....	34
42. Gambar 42 : Mengisi Bidang Segi Tiga	34
43. Gambar 43 : Pola Mengisi Bidang Lingkaran.....	35
44. Gambar 44 : Pola Bebas	35

45. Gambar 45 : Desain Struktur	37
46. Gambar 46 : Desain Motif	38
47. Gambar 47 : Penempatan desain motif pada badan depan dan belakang.....	39
48. Gambar 48 : Penempatan desain hiasan pada bagian lengan dan jilbab.....	39
49. Gambar 49 : Rancangan Produk.....	40
50. Gambar 50 : Pola Dasar	45
51. Gambar 51 : Pola Dasar Lengan	46
52. Gambar 52 : Pecah pola badan depan	47
53. Gambar 53 : Pecah pola badan belakang	48
54. Gambar 54 : Pecah pola lengan suai	49
55. Gambar 55 : Pola ujung lengan.....	49
56. Gambar 56 : Pola rimpel leher	49
57. Gambar 57 : Rancangan bahan pada kain saten sutera	50
58. Gambar 58 : Rancangan bahan pada kain sutera organdi	51
59. Gambar 59 : Rancangan bahan pada kain furing	52
60. Gambar 60 : Membuat motif	53
61. Gambar 61 : Memberi tanda dengan rader	53
62. Gambar 62 : Memindahkan motif ke bahan.....	54
63. Gambar 63 : Kuas berujung lancip dengan berbagai ukuran	54
64. Gambar 64 : Zat tambahan untuk zat bubuk warna tekstil.....	54
65. Gambar 65 : Mencampur zat bubuk tekstil dengan air	55
66. Gambar 66 : Mengaduk zat bubuk yang telah dimasukkan.....	55
67. Gambar 67 : Cat bubuk yang digunakan.....	56

68. Gambar 68 : Mencampur zat bubuk dengan larutan zat.....	56
69. Gambar 69 : Mengaduk cat dengan kuas.....	57
70. Gambar 70 : Hasil cat yang sudah dicampur	57
71. Gambar 71 : Membentang bahan yang akan dipainting.....	58
72. Gambar 72 : Proses membentuk nilai terang warna motif.....	58
73. Gambar 73 : mencat bagian motif yang berdekatan.....	59
74. Gambar 74 : Hasil painting	59
75. Gambar 75 : Proses pencucian.....	60
76. Gambar 76 : Penjemuran.....	60
77. Gambar 77 : Menstrika.....	61
78. Gambar 78 : Cara memulai tusuk jelujur	62
79. Gambar 79 : Memasang payet pada tepi motif batang.....	62
80. Gambar 80 : Memasang payet pada motif bunga.....	63
81. Gambar 81 : Menggunting bahan.....	64

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1: Rancangan Waktu 67
2. Tabel 2: Rancangan Biaya 68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Konsultasi Proyek Akhir (PA).....	75
Lampiran 2. Hasil Produk	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Busana merupakan kebutuhan pokok setiap orang, selain kebutuhan tempat tinggal, sandang dan pangan, menurut Wasia Rusbani (1984:1). Busana disamping untuk syarat kesehatan juga berfungsi melindungi dan memenuhi rasa keindahan, memenuhi rasa peradaban serta kesusilaan. Fungsi busana sebagai pelindung harus dapat memberikan rasa aman, nyaman, estetika, dan percaya diri pada si pemakai.

Kebutuhan masyarakat akan busana sangat beragam sesuai dengan perkembangan waktu. Setiap orang ingin berpenampilan menarik dalam berbusana. Oleh karena itu harus dipilih busana yang cocok dengan sipemakai baik dilihat dari segi bentuk tubuh, warna kulit, kepribadian dan disesuaikan dengan kesempatan. Adapun jenis busana menurut kesempatan seperti; busana santai, busana pesta, busana kerja dan sebagainya.

Perkembangan mode yang berputar selalu didominasi dengan busana wanita. Pembuatan busana wanita dituntut untuk dibuat secara baik dan benar, seperti busana pesta. Busana pesta yang dipakai akan lebih menarik jika ada hiasan

Berbagai macam teknik hias yang dapat digunakan untuk memperindah busana yaitu dengan menggunakan tusuk hias, bermacam-macam sulaman, melekatkan benang, renda, aplikasi, lekapan, teknik lukis

(*Hand Painting*) dan lain-lain. Melukis merupakan pelepasan ekspresi manusia yang diungkapkan sejak zaman dahulu. Media yang digunakan untuk melukis pada zaman dahulu adalah menggunakan dinding gua atau batu, sekarang bisa dilakukan di atas kertas, kain kanvas, dan bahan tekstil sekalipun.

Menghias busana dengan *hand painting* memberikan ciri khas tersendiri pada busana, karena pengerjaannya yang manual memiliki keterampilan khusus dalam melukis, dan memerlukan kesabaran dan ketelitian. Bahan atau kain yang dapat dilukis salah satunya bahan sutera organdi, yaitu kain tipis tembus pandang (transparan), dan ringan. Bahan sutera merupakan bahan yang bermutu tinggi, dan memenuhi syarat-syarat untuk dijadikan busana pesta.

Desain motif dan warna yang dibuat bersifat eksklusif, yang diciptakan hanya satu, sehingga orang yang memakainya merasa bangga, dan lebih menonjol dari pada yang lain terutama pada acara-acara khusus seperti acara pesta. Motif dibuat berkesan sangat mewah, warna-warna motif yang digunakan memberikan kesan cerah, anggun, dan feminin, dan cocok untuk busana pesta.

Untuk membuat busana pesta terlihat lebih menarik, indah dan terkesan mewah divariasikan dengan hiasan jenis-jenis bahan lekapan salah satunya payet, yang memberikan kesan berkilau menambah kemewahan pada busana pesta. Banyak jenis payet yang dapat digunakan salah satunya seperti payet pasir, payet tebu, payet piring dan lain-lain. Lekapan payet membuat

busana pesta lebih terkesan mewah dan mahal karena efek berkilaunya menarik perhatian orang. Hiasan payet yang digunakan membuat busana pesta menjadi lebih sempurna.

Hand painting yang divariasikan dengan payet sebagai hiasan ini memiliki keunggulan yaitu terletak pada kesan mewah yang ditimbulkannya sehingga menarik perhatian. Untuk itu dapat menghasilkan suatu karya seni yang bernilai tinggi, menarik, memiliki keindahan dan keunikan tersendiri.

Produk ini ditujukan atau di pasarkan untuk tingkatan ekonomi menengah dan tinggi seperti para pejabat negara, bangsawan, pengusaha-pengusaha dan *public figure* (orang-orang terkenal). Orang-orang berekonomi kelas menengah ke atas mau membayar mahal untuk sesuatu yang bersifat eksklusif, sesuatu yang indah dan unik. Kebanyakan dari mereka tanpa berfikir panjang akan langsung memesan atau membeli, walaupun dengan harga mahal karena itu merupakan ajang gengsi untuk berpenampilan menarik, dan menonjol dari pada yang lain. Mereka akan bangga memakainya sehingga dapat menambah kepercayaan diri dalam menghadiri pesta.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mencoba membuat busana pesta dengan menggunakan teknik *hand painting* yaitu dengan menggunakan cat tekstil di atas kain sutera organdi, kemudian divariasikan dengan payet.

Oleh karena itu penulis mengangkat judul Proyek Akhir yaitu **“Variasi Hand Painting Dengan Payet Sebagai Hiasan Pada Busana**

Pesta’. Penulis mempunyai harapan meningkatkan mutu suatu barang supaya menjadi daya guna dan seni busana yang baru dan menarik serta menjadi awal perkembangan busana selanjutnya dan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang busana serta berguna bagi masyarakat.

B. Tujuan Dan Manfaat Proyek Akhir

1. Tujuan dari Proyek Akhir

- a. Menciptakan suatu hasil karya busana yang menarik, mengandung nilai-nilai keindahan dan nilai guna, menghias kain dengan variasi *hand painting* dan payet di atas kain sutera organdi sebagai hiasan pada busana pesta.
- b. Mengembangkan ide-ide kreatif dengan kreasi baru yang dijadikan sebagai tolak ukur bagi perkembangan dunia *fashion* dalam menghias busana pesta, dengan variasi *hand painting* dengan payet.
- c. Dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam menghias busana.
- d. Salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi D3 Tata Busana jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

2. Manfaat dari Proyek Akhir

- a. Dapat memberi dorongan kepada mahasiswa program studi Tata Busana untuk meningkatkan kemampuan kreatifitas, keterampilan dalam menghias busana, dan dapat dijadikan sebagai ide baru dalam teknik menghias kain.
- b. Menambah wawasan bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan dalam hal menciptakan busana dengan variasi *hand painting* dengan payet
- c. Bagi jurusan kesejahteraan keluarga hasil proyek akhir ini dapat menambah aset/produk baru sebagai arsip ilmu dan keterampilan dengan variasi *hand painting* dengan payet, sehingga dapat dipromosikan pada konsumen.